

**DAMPAK PARIWISATA PADA KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA  
MASYARAKAT  
(Studi pada Masyarakat Desa Ciasihan, Pamijahan, Bogor)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :  
Nunu Tresna Wardah  
1501075019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Pariwisata pada Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat  
(Studi pada Masyarakat Desa Ciasihan, Pamijahan, Bogor)

Nama : Nunu Tresna Wardah

NIM : 1501075019

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 31 Agustus

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Hari Naredi, M.Pd		24/9 2019
Sekretaris	: Andi, M.Pd		24/9 2019
Pembimbing I	: Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd		28/9 2019
Pembimbing II	: Hari Naredi, M.Pd		24/9 2019
Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd		26/9 2019
Penguji II	: Jumardi, M.Pd		25/9-19

Disahkan oleh,

Dekan,

  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 0317126930

## ABSTRAK

**Nunu Tresna Wardah:** 1501075019. “Dampak Pariwisata pada Aspek Sosial Budaya Masyarakat (Studi pada Masyarakat Desa Ciasihan, Pamijahan, Bogor)”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.2019

Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mengetahui asal mula perkembangan pariwisata di Desa Ciasihan. Kedua, mengetahui kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Ciasihan sebelum dan setelah dikembangkannya potensi pariwisata. Ketiga, mengetahui dampak sosial budaya pada kehidupan masyarakat sejak pariwisata berkembang di Desa Ciasihan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menganalisis perolehan data dalam penelitian dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata berkembang karena adanya kesadaran masyarakat akan potensi pariwisata yang dimiliki oleh Desa Ciasihan. Terdapat empat poin perubahan kondisi sosial budaya pada masyarakat yaitu mata pencaharian, pendidikan, komunikasi dan pola perilaku atau norma. Dampak yang terjadi pada masyarakat terdapat dampak positif dan negatif. Hal ini akan memberikan pengaruh pada kehidupan masyarakat kedepannya yang perlu adanya arahan dari seluruh pihak agar dapat dikelola dan berkembang dengan baik

Kata kunci: Dampak, Sosial-Budaya, Pariwisata

## **ABSTRACT**

**Nunu Tresna Wardah:** 1501075019. *The impact of Tourism on The Socio-cultural aspects of Society (Study of Ciasihan Village Community, Pamijahan, Bogor”.* Essay. Jakarta: Teacher training and Education Faculty History Education Study Program, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

*This study aims to: first, find out the originin of tourism development ini Ciasihan Village. Second, knowing the social and cultural life of the Ciasihan Village community befor and after the development of torism. Third, knowing the socio-cultural impact on people’s lives since tourism developed in the Village of Ciasihan.*

*The research method used is a qulitative method with a case study approach. Data collection techniques with observation, interview and documentation. The researcher analyzes the acquisition of data in the study using data reduction, data presentation and conclusions.*

*The results show that tourism develops due to community awareness of the potentialof tourism owned by Ciasihan Village. There are four points f change in socio-cultural condition in the community namely livelihoods, education, communication and behavior patterns or norms. Impacts that occur on society there are positive and negative impacts. This will have an influence on people’s lives in the future, which needs direction from all parties so that they can be managed and developed properly.*

**Keyword:** *Impact, Socio-Culture, Tourism*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>ABSTRACT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	
1. Pariwisata .....	9
2. Industri Pariwisata .....	12
3. Dampak Pariwisata .....	14
4. Konsep Masyarakat .....	17
5. Konsep Sosial Budaya .....	18
6. Perubahan Sosial Budaya .....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Alur Penelitian .....	31

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Latar Penelitian .....	35
D. Metode dan prosedur Penelitian .....	35
E. Peran Peneliti .....	36
F. Data dan Sumber Data .....	36
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	39
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	41
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian .....	53
C. Temuan Penelitian .....	54
D. Pembahasan .....	77
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	98

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia menjadi salah satu negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Wilayahnya yang begitu luas dan letak geografisnya yang strategis mendukung akan ketertarikan bangsa asing untuk datang ke Indonesia. Begitu banyak bangsa asing yang datang ke Indonesia dengan berbagai macam tujuan yang akan dilakukannya, ada yang melakukan perdagangan, melakukan perjalanan untuk melihat indahnya Indonesia dan ada pula yang menetap di Indonesia, bahkan saat dahulu tidak sedikit bangsa asing yang datang ke Indonesia dan saling bersaing satu sama lain agar dapat menjajah Indonesia dan mengambil kekayaan yang ada di Indonesia seperti cengkih, pala, lada dan sebagainya.

Sumber daya alam Indonesia ini tidak hanya dikagumi saat dahulu saja, tetapi sampai sekarang masih banyak bangsa asing yang kagum dan tidak sedikit pula yang ingin merebutnya dari Indonesia. Kekayaan alam yang melimpah dan keindahan alam yang begitu menakjubkan menjadi peluang bagi Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dengan dikembangkannya sektor pariwisata. Tidak dapat dipungkiri bahwa sektor pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sektor penting yang dapat meningkatkan pendapatan Indonesia . *World Tourism and Trade Center (WTTC)* menegaskan bahwa sektor pariwisata menjadi salah satu industri penggerak utama perekonomian dunia di abad 21 ini yang

bersamaan dengan industri telekomunikasi dan teknologi informasi (Wuri, Hardanti, dan Harnoto, 2015: 143) . Oleh karena itu Indonesia sangat berharap dengan terus dikembangkannya pariwisata di Indonesia dapat mencapai tujuannya dalam membangun Indonesia menjadi lebih baik.

Sebagaimana menurut Undang-undang nomor 10 tahun 2009 kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghilangkan kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009). Hal ini menjelaskan bahwa berkembangnya pariwisata akan memberikan tujuan yang baik dan manfaat banyak bagi masyarakat Indonesia khususnya untuk masyarakat lokal.

Seiring berjalannya perkembangan pariwisata di Indonesia tentu akan memberikan dampak kepada masyarakat Indonesia baik secara cepat maupun lambat. Dampak yang dirasakan khususnya untuk masyarakat lokal atau sekitar yaitu salah satunya terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar pariwisata seperti adanya kegiatan pengadaan jasa akomodasi, layanan wisata, warung-warung makan hingga penjual cinderamata. Kegiatan ini tentu akan membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia dan memberikan sumbangan devisa kepada negara dari wisatawan mancanegara yang berwisata ke Indonesia. Hal ini menjadi salah satu dampak positif dari adanya perkembangan pariwisata.



Dampak dari berkembangnya pariwisata tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi saja tetapi dapat juga memberikan dampak pada aspek sosial budaya. Pesatnya perkembangan pariwisata membawa masyarakat lokal untuk berinteraksi dengan para wisatawan yang berkunjung, sehingga akan memberikan pemahaman dan pengertian tentang kehidupan sosial dan budaya mereka yang berbeda dan dapat menghargai akan kebudayaan lokal yang dianut masyarakat tersebut.

Dampak yang diberikan dari adanya pariwisata tidak selalu berdampak positif, adapula dampak negatif dari berkembangnya pariwisata ini. Masyarakat yang belum siap akan tumbuhnya perkembangan pariwisata akan sulit untuk memahami dan mengerti dalam menghadapinya. Ketika masyarakat belum mempunyai bekal dalam menghadapi sosial dan budaya yang dibawa oleh wisatawan kemungkinan besar akan memberikan pemahaman dan pengertian yang salah sehingga dapat menimbulkan adanya degradasi sosial dan budaya pada masyarakat tersebut. Kemudian yang pada akhirnya dapat mengancam hilangnya kearifan lokal dan budaya yang sudah ada akibat dari berkembangnya pariwisata. Inilah yang menjadi tantangan yang harus dilalui terutama masyarakat lokal agar budaya yang ada selalu dilestarikan dan terus terjaga. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama antara pemerintah, investor maupun masyarakat sekitar agar dapat meminimalisir dampak negatif yang diberikan dari pengembangan pariwisata (Abdilah, Hamid dan Topowijono, 2016: 75).

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi keindahan wisata alamnya yang sangat indah, baik yang sudah dirawat maupun belum. Sehingga hal ini mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk

melakukan perjalanan wisata ke provinsi tersebut. Salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai daya tarik wisata yang cukup besar adalah Kabupaten Bogor.

Kabupaten Bogor menjadi salah satu tujuan utama para wisatawan yang khususnya dari daerah Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi (JADETABEK) untuk berwisata karena akses jalan yang mudah untuk ditempuh dan letaknya yang strategis. Sebagaimana secara geografis Kabupaten Bogor memiliki batas-batas yaitu: bagian Utara berbatasan dengan Depok, bagian Selatan berbatasan dengan Sukabumi, bagian Barat berbatasan dengan Lebak (Banten), bagian timur berbatasan dengan Purwakarta, bagian Timur laut berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, bagian Tenggara berbatasan dengan Kabupaten Cianjur dan bagian Tengah berbatasan dengan Kota Bogor (Badan Pusat Statistik - Kabupaten Bogor, 2018: 3)

Kabupaten Bogor mempunyai berbagai macam destinasi wisata yang dapat dijelajahi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Kabupaten Bogor terkenal dengan destinasi wisata alamnya yang indah, sehingga tidak sedikit objek wisata di Bogor menyuguhkan berbagai spot pemandangan yang indah untuk dijadikan tempat berfoto ria oleh para wisatawan dalam mengabadikan keindahan alam Kabupaten Bogor . Selain menyuguhkan pemandangan yang indah Kabupaten Bogor juga terkenal dengan wisata air nya yang begitu banyak seperti curug ( air terjun), pemandian air panas, danau dan arum jeram. Cocok sekali menjadi tempat lepas penat wisatawan dari sibuknya bekerja dan bisingnya perkotaan. Sehingga tidak heran apabila di Kabupaten Bogor banyak sekali penginapan-penginapan didirikan yang biasanya dekat dengan lokasi pariwisata. Hal ini sangat

menguntungkan wisatawan yang berkunjung agar dapat mengakses pariwisata dengan nyaman dan lebih merasakan kehidupan sementara di daerah pariwisata.

Kabupaten Bogor mempunyai banyak Desa Wisata, salah satunya adalah Desa Wisata Ciasihan. Desa Ciasihan ini merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Di Desa Ciasihan ini terdapat berbagai macam wisata alam seperti curug, pemandian air panas hingga perkemahan. Daya tarik yang dimiliki oleh Desa Ciasihan ini yaitu terdapat lebih 10 curug yang bisa dikunjungi para wisatawan. Sehingga tidak sedikit wisatawan yang merasa penasaran dengan begitu banyaknya curug yang tersedia. Hal ini menjadikan para wisatawan tidak hanya ingin mengunjungi satu objek wisata saja tetapi lebih dari satu objek wisata dan hal ini memungkinkan wisatawan untuk berkunjung berkali-kali agar dapat merasakan setiap keindahan Curug yang ada di Desa Ciasihan ini.

Seiring berkembangnya pariwisata di Desa Ciasihan banyak wisatawan yang berdatangan. Hal ini akan memberikan perubahan-perubahan sosial pada masyarakat sekitar melalui adanya interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal baik secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat lokal tentu akan terkena dampak perkembangan pariwisata tersebut. Dampak yang diberikan bisa terjadi pada berbagai aspek khususnya sosial dan budaya baik itu dampak positif maupun negatif. Hal inilah yang akan peneliti teliti secara mendalam tentang dampak pariwisata terhadap kehidupan masyarakat di Desa Ciasihan pada aspek sosial dan budaya.

## **B. Fokus dan Subfokus penelitian**

Peneliti menjadikan permasalahan dalam fokus penelitian ini menjadi fokus utama yaitu mengenai dampak yang diberikan oleh pariwisata pada kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Ciasihan. Agar dapat lebih fokus dalam mendalami permasalahan ini, maka perlu adanya pembagian fokus ini menjadi beberapa subfokus yaitu:

1. Awal mula perkembangan pariwisata di Desa Ciasihan
2. Kondisi sosial budaya masyarakat Desa Ciasihan sebelum dan setelah dikembangkannya potensi pariwisata
3. Dampak pariwisata pada kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Ciasihan.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana awal mula perkembangan pariwisata di Desa Ciasihan sampai saat ini?
2. Bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat Desa Ciasihan sebelum dikembangkannya potensi pariwisata?
3. Bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat setelah dikembangkannya potensi pariwisata?
4. Bagaimana dampak pariwisata pada kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Ciasihan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui awal mula perkembangan pariwisata di Desa Ciasihan sampai saat ini.
2. Mengetahui kondisi sosial budaya masyarakat Desa Ciasihan sebelum dan sesudah dikembangkannya potensi pariwisata.
3. Mengetahui dampak pariwisata pada kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Ciasihan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah kajian secara teoritis maupun empiris untuk berbagai kalangan dalam perkembangan pariwisata serta dampak yang diberikannya pada masyarakat sekitar yaitu:

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna pada bidang keilmuan tentang dampak pariwisata pada kehidupan masyarakat khususnya pada aspek sosial dan budaya, sehingga dapat mengembangkan pariwisata dengan meminimalisir dampak negatif dari pariwisata tersebut.

##### **2. Manfaat Empirik**

###### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti berharap penelitian ini akan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti sendiri dalam memahami realita sosial yang terjadi di masyarakat terutama

masyarakat yang mengalami dampak perkembangan pariwisata di lingkungan sekitarnya khususnya pada aspek sosial dan budaya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian analisis dalam melengkapi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Sejarah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi para peneliti lain dan menambah informasi bagi para pembaca penelitian ini.

d. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat umum terutama masyarakat yang berada di tempat penelitian mengenai dampak yang diberikan pariwisata pada kehidupan sosial budaya masyarakat. Kemudian dapat berguna dalam mengembangkan pariwisata lebih baik lagi dan dapat meminimalisir dampak negatif dari perkembangan pariwisata dengan adanya upaya penanggulangan dampak negatif tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ardika, I Gede (2018). *Kepariwisata Berkelanjutan Rintis Jalan Lewat Komunitas*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Arjana, I Gusti Bagus. (2015). *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Indrawan, Rully dan Yuniawati, R. Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kurniawan, Benny. 2012. *Ilmu Budaya Dasar*. Tangerang: Jelajah Nusa
- Moloeng, Lexy J., 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Setiadi, Elly M. dan Kolip, Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Pitana, I Gede dan Gayatri, Putu G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Saepudin, Asep et al. 2013. *Sosiologi Sebuah Pengantar Tinjauan Pemikiran Sosiologi Perspektif Islam*. Tangerang: Laboratorium Sosiologi Agama
- Soekanto, Soerjono. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Tumanggong, Rusmin et al. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublish

Yoeti, Oka A. 1982. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Angkasa

#### Tesis

Faizun, Moh. 2009. *Dampak Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini terhadap Masyarakat Setempat di Kabupaten Jepara*. Semarang: Universitas Diponegoro

#### Jurnal

Abdillah, Akhmad Bories Yasin *et al.* 2016. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal di Kawasan Wisata (Studi pada Masyarakat Sekitar Wisata Wendit, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 30(1), 74-78.

Bauto, Laode Monto. 2014. Perspektif Agama dan Kebudayaan dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23 (2) 11-25. DOI: <http://ejournal.upi.edu/index.php./jpis/article/viewFile/1616/PDF&ved>

Farrah. 2017. Pola Pengembangan Wisata Alam di Kabupaten Bogor. *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 3 (1), 285-293

Oktaviyanti, Sri Safitri. 2013. Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan dengan Masyarakat Lokal di Kawasan Sosrowijayan. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5 (3), 201-208

Wuri, Josephine *et al.* 2015. Dampak Keberadaan Kampung Wisata terhadap Kehidupan Ekonomi dan Sosial Masyarakat. *Jurnal Penelitian*, 18 (2), 143-156. DOI: <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/JP/article/view/818/629>

#### Internet

Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Bogor dalam Angka 2018. Diambil 20 Juli 2019 dari laman <https://bogorkab.bps.go.id/publication/2018/08/06/bdef1d026493e5275090e32f/kabupaten-bogor-dalam-angka-2018.html>



Kistanto, Nurdien H., (2006). Sistem Sosial Budaya di Indonesia. Diambil 8 Agustus 2019 dari laman <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/download/13221/10006>  
Kecamatanpamijahan.Bogorkab.go.id diambil 25 Agustus 2019

